

BAB II LANDASAN TEORI

REPOSITORI STAIN KUDUS

Bab ini mengemukakan tentang teori-teori yang penulis gunakan untuk menunjang penelitian dalam skripsi ini.

A. Deskripsi Teori

1. Teori tentang Penciptaan Manusia perspektif Sains

Menurut sains kejadian manusia berawal dari fertilisasi¹. Ovum berada pada tuba fallopi hingga 12 jam. Jika selama waktu tersebut tidak dibuahi oleh sperma, maka dia akan mati dan dikeluarkan bersamaan dengan darah menstruasi. Sperma dan ovum keduanya mengalami kapasitas di dalam tuba fallopi, yaitu keduanya memperoleh kemampuan pembuahan. Kira-kira 400 sperma yang berhasil mencapai ovum, tetapi hanya satu saja yang berhasil membuahnya. Sekali sperma bersatu dengan ovum maka dia akan melepaskan bahan genetiknya yang semula tersimpan dalam kepalanya. Saat itu pula ovum membangun dinding tebal yang tidak memungkinkan sperma lain masuk. Jelaslah bahwa hanya satu sperma dari jutaan sperma yang dapat membuahi ovum, begitu pula hanya satu ovum yang dipilih Allah untuk matang dari ribuan ovum, yang akhirnya akan mati setiap bulan dalam setiap siklus². Sperma yang terpilih kemudian menembus masuk ke ovum (sel telur), dan menyampaikan bahan genetiknya kepada sel telur (ovum). Hasil utama pembuahan adalah, kembalinya sel dengan jumlah kromosom diploid (yaitu zigot yang mengandung 46 kromosom), penentuan jenis kelamin individu baru, sperma yang menghasilkan kromosom X dengan kehendak Allah akan menghasilkan kelamin wanita, sedangkan sperma yang menghasilkan

¹Fertilisasi adalah peristiwa meleburnya inti sel sperma dan inti sel telur yang berupa oosit sekunder (pembuahan).

² Muhammad Ali Albar, *Penciptaan Manusia: Kaitan Ayat-Ayat al-Qur'an dan Hadits dengan Ilmu Kedokteran*, Mitra Pustaka, Yogyakarta, 2001, hlm. 44.

kromosom Y dengan kehendak Allah akan menghasilkan kelamin laki-laki, permulaan pembelahan segmentasi³ zigot⁴.

REPOSITORI Setelah terjadi pembuahan atau peleburan maka terbentuklah zigot. Zigot merupakan hasil peleburan sel telur dengan sel sperma. Sel telur baru sekedar menetap di rahim, serta merta dinding rahim berubah menjadi berkah aliran darah yang disediakan sebagai makanan segar. Kemudian terjadi proses pembelahan sel, hingga sel-sel menjadi tumbuh. Sel tersebut terus membelah, di mana setiap kelompok sel berperan khusus membangun kerangka besar tubuh manusia, di antaranya ada yang khusus membangun kerangka besar, ada yang membentuk perangkat saraf, dan lainnya membangun otot. Masing-masing otot dan saraf tidak saling menyerupai karena bangunan sangat detail pembuatannya. Semuanya merupakan ciptaan Allah yang menciptakan semuanya dengan sangat baik. Tugas dan fungsinya tidak pernah melesat dari jalurnya. Sel-sel yang bertugas membentuk mata langsung menuju mata untuk menunaikan tugasnya, saraf ini tidak akan ke tangan, perut, atau ke telapak tangan. Sel-sel itu akan melaksanakan tugasnya yang telah digariskan dengan sendiri atau berkelompok, membawa serta keistimewaan bawaan atau ciptaan hingga sempurna proses penciptaan⁵.

Selanjutnya zigot akan mengalami pertumbuhan menjadi embrio atau janin. Embrio akan berkembang menjadi *fetus* (bayi dalam kandungan). *Fetus* tumbuh dan berkembang di dalam rahim (uterus) seorang ibu. Selama dalam kandungan, fetus mengalami proses perkembangan otak yang sangat pesat, sehingga kepala *fetus* tampak lebih besar dibanding bagian tubuh lainnya. *Fetus* juga mengalami pertumbuhan fisik dan organ-organ tubuh ke bentuk sempurna yang siap untuk dilahirkan. Menurut sains, zigot mengalami perkembangan menjadi embrio melalui tahapan,

³Segmentasi adalah pembelahan diri (cara perkembangbiakan suatu organisme).

⁴ Muhammad Ali Albar, *Penciptaan Manusia*... hlm. 46-47.

⁵Ahmad Khalid, dkk, *al-Qur'an dalam Keseimbangan Alam dan Kehidupan*, Terj. Abd. Rohim Mukti, Gema Insani Press, Jakarta, 2005, hlm. 138-139.

- a. Tahap morula, pada tahap ini zigot membelah dan menghasilkan sel-sel yang sama besar,
- b. Tahap blastula, pada tahap ini sel-sel morula terus membelah dan membentuk blastosit, pada tahap ini embrio telah menempel kuat di dinding rahim. Terdapat hormon korionik gonadotropin yang berfungsi melindungi kehamilan dengan cara menstimulasi produksi hormon estrogen dan progesteron, yang memacu penebalan dinding uterus,
- c. Tahap gastrula, pada tahap ini bintik benih akan tumbuh dan berkembang menjadi bagian organ yang dimiliki oleh embrio. Setelah minggu ketujuh, embrio membentuk beberapa organ dengan cepat. Embrio ini sudah dinamakan janin atau fetus, kemudian janin mulai mengalami perkembangan⁶.

2. Teori Penciptaan Manusia menurut Darwin

Asal muasal manusia menurut ilmu pengetahuan atau sains terkenal dalam teori evolusi. Evolusi dalam kamus Bahasa Indonesia ialah perkembangan perubahan atau pertumbuhan secara berangsur-angsur⁷. Evolusi dalam ilmu biologi berarti proses kompleks pewarisan sifat organisme yang berubah dari generasi ke generasi dalam kurun waktu jutaan tahun. Evolusi berusaha memahami faktor-faktor yang mendorong terbentuknya berbagai makhluk hidup yang ada di dunia saat ini. Evolusi mempelajari bagaimana spesies baru dapat muncul dari berbagai spesies tumbuhan dan hewan dalam jangka waktu tertentu. Evolusi juga mempelajari bagaimana spesies-spesies yang berbeda dapat memiliki kekerabatan⁸.

⁶Risdiyani Chasanah, Muhammad Luthfi Hidayat, *Ilmu Pengetahuan Alam*, PT. Intan Pariwara, Klaten, 2013, hlm. 19.

⁷Sulistiyowati, *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*, CV. Buana Raya, Jakarta, t.th., hlm. 132.

⁸ Lajnah Pentashih Mushaf al-Qur'an, Badan Litbang, Diklat Kementerian Agama RI, LIPI, *Tafsir Ilmi :Penciptaan Manusia dalam Perspektif al-Qur'an dan Sains*, Kementerian Agama RI, Jakarta, 2012, hlm. 42.

Secara luas, evolusi ialah ilmu yang mempelajari suatu perubahan, sebagaimana juga terjadi evolusi atau perubahan pada alam semesta, ilmu bahasa, atau sistem politik. Kesimpulannya, Evolusi biologi adalah suatu perubahan dari properti yang dimiliki oleh populasi atau kelompok organisme tertentu yang diturunkan kepada semua individu selama hidupnya. Apabila perubahan semacam ini terjadi pada satu individu saja maka hal tersebut tidak dinamakan evolusi. Perubahan yang ada dalam tingkat populasi dinamakan evolusi bila sifat-sifat yang terjadi itu diturunkan melalui material genetika dari satu generasi ke generasi berikutnya. Evolusi biologi berbicara pada tataran populasi bukan individu. Selain itu, perubahan yang terjadi harus diturunkan dari generasi ke generasi berikutnya⁹.

Beberapa tokoh yang mengemukakan teori evolusi yakni Erasmus Darwin, Lamarck, Thomas Robert Malthus dan Charles Darwin. Erasmus Darwin mengemukakan bahwa kehidupan itu berawal dari asal usul yang sama dan bahwa respons fungsional akan diwariskan pada keturunannya. Lamarck menyatakan bahwa perubahan pada suatu individu disebabkan oleh lingkungan dan bersifat diturunkan, teori ini biasa disebut dengan teori Lamarckisme¹⁰. Malthus mengemukakan bahwa populasi bertambah jauh lebih cepat dibandingkan bertambahnya jumlah makanan¹¹.

Malthus mengemukakan teori bahwa suatu populasi akan menghasilkan anakan yang jauh lebih banyak dari pada mereka yang dapat mencapai tingkat dewasa. Ia mempraktikkannya pada populasi manusia dan percaya bahwa kemiskinan, kelaparan, dan penyakit adalah hal alamiah yang muncul saat terjadi ledakan populasi, tetapi Malthus percaya bahwa hal yang demikian ini merupakan rencana Tuhan dan bukan karena kekuatan atau proses yang terjadi begitu saja. Charles

⁹ *Ibid.*,

¹⁰Pratiwi, dkk, *Biologi*, Erlangga, Jakarta, 2007, hlm. 140-141.

¹¹*Ibid.*, hlm. 143.

Darwin mengemukakan bahwa makhluk hidup selalu menyesuaikan diri dengan lingkungan alamiahnya yang terus berubah¹².

REPOSITOR Beberapa teori evolusi tersebut yang sangat terkenal yakni teori evolusi Darwin, menurutnya makhluk yang paling dapat menyesuaikan diri itulah yang akan berkembang menjadi makhluk yang lebih kompleks atau lebih tinggi tingkatannya, sedangkan makhluk yang tidak dapat menyesuaikan diri dengan lingkungan alamiahnya akan punah dengan sendirinya. Jadi menurut teori evolusi Darwin makhluk berevolusi dari jenis organisme yang paling sederhana (mikroba uniseluler) hingga makhluk yang kompleks (multiseluler) dalam kurun waktu jutaan tahun. Menurut teori evolusi keberadaan manusia di bumi tidak begitu saja muncul. Teori ini menyatakan, waktu yang diperlukan untuk proses evolusi salah satunya berujung pada terbentuknya manusia memerlukan waktu jutaan tahun. Teori evolusi Darwin didasarkan pada lima kunci pengamatan dan turunannya yaitu,

- a. Jenis memiliki kemampuan yang besar untuk menghasilkan keturunan yang lebih banyak dari pada kemampuan keturunannya itu sendiri untuk bertahan hidup dan mencapai kedewasaan,
- b. Jumlah individu dalam suatu populasi relatif tetap,
- c. Sumber daya makanan terbatas jumlahnya, namun selalu ada dalam jumlah yang sama setiap saat,
- d. Pada jenis-jenis yang bereproduksi secara seksual, tiap individu umumnya memiliki perbedaan, karenanya variasi antar individu adalah suatu keniscayaan,
- e. Variasi yang muncul pada tingkat individu, diwariskan kepada keturunannya¹³.

Kelima hal ini disimpulkan bahwa dalam suatu kehidupan populasi yang seimbang ketika setiap individu anggota populasi tersebut

¹² Lajnah Pentashih Mushaf al-Qur'an, Badan Litbang, Diklat Kementerian Agama RI, LIPI, *Tafsir Ilmi* ... hlm. 55.

¹³*Ibid.*, hlm. 58-59.

harus bersaing untuk dapat hidup, individu-individu yang memiliki karakter terbaik adalah yang paling mungkin untuk bertahan hidup. Demikian sifat-sifat unggul tersebut akan diwariskan kepada keturunannya, inilah yang dinamakan seleksi alam¹⁴. Jadi dapat disimpulkan bahwa seleksi alam adalah apabila terjadi dalam jangka waktu yang cukup lama, akan merubah populasi dan bukan tidak mungkin mengarah pada timbulnya pada jenis baru. Ringkasan teori evolusi darwin dapat dilihat dalam lima butir berikut ini,

- 1) Variasi bahwa dalam setiap populasi, individu-individu yang ada akan mengalami perbedaan satu sama lain,
- 2) Kompetisi, bahwa organisme atau individu bersaing dalam memperoleh sumber daya yang terbatas,
- 3) Keturunan, bahwa setiap individu mempunyai kemampuan untuk memproduksi keturunan lebih banyak dari pada yang dapat mencapai kedewasaan,
- 4) Genetika, bahwa organisme atau individu akan mewariskan rangkaian gen pembentuk sifat pada keturunannya,
- 5) Seleksi alam, bahwa hanya organisme atau individu yang unggul dan memiliki rangkaian gen pembentuk sifat yang akan terus hidup dan melahirkan keturunan¹⁵.

Darwin melakukan pengamatan pada berbagai hewan dan tumbuhan, menemukan kesamaan dengan ide Malthus pada kehidupan hewan dan tumbuhan. Makhluk hidup harus berjuang untuk bertahan hidup, dalam perjuangannya untuk bertahan hidup, sifat-sifat yang mendukung pemiliknya untuk mampu bertahan akan tetap ada, sedangkan sifat-sifat yang tidak mendukung akan hilang. Hal ini akan menghasilkan adaptasi¹⁶. Makhluk hidup yang mampu bertahan hidup karena dapat

¹⁴*Ibid.*, hlm. 59.

¹⁵*Ibid.*,

¹⁶Adaptasi adalah penyesuaian makhluk hidup dengan lingkungannya.

beradaptasi dengan lingkungannya inilah yang dapat lolos dari seleksi alam¹⁷.

Urutan kejadian manusia teori evolusi yakni, pada permulaan kehidupan, bentuk kehidupan yang ada berupa mikroorganisme uniseluler dengan inti sel yang belum sempurna (*prokaryotic unicellular microorganisms*). Seiring dengan berjalannya waktu dan adanya seleksi alam, sedikit demi sedikit mikroorganisme uniseluler berevolusi menjadi mikroorganisme multiseluler, kemudian berlanjut menjadi mikroorganisme multiseluler dengan inti sel yang sempurna (*eukaryotic multicellular microorganisms*). Evolusi selanjutnya akan memunculkan tumbuhan tingkat rendah, seperti ganggang (*alge*) atau jamur, yang pada tahap selanjutnya berevolusi menjadi tumbuhan tingkat tinggi. Evolusi mikroorganisme menjadi tumbuhan, ada percabangan karena mutasi¹⁸ yang sukses menjadi bentuk hewan tingkat rendah, yang kemudian menjadi hewan tingkat tinggi. Kemudian muncul binatang-binatang tingkat tinggi dan berukuran lebih besar, dari salah satu binatang muncullah manusia. Hal ini dapat dibuktikan dengan adanya sederetan bukti berupa tengkorak hewan yang secara runut mengarah ke tengkorak manusia¹⁹.

Semasa Darwin masih hidup tidak ada satu pun fosil bentuk peralihan manusia yang berhasil di gali untuk mendukung tesisnya bahwa manusia berevolusi dari pendahulunya yang sudah punah. Sekarang para pakar palaentologi telah berhasil mengumpulkan banyak fosil yang dengan jelas melukiskan evolusi manusia. Mereka berkesimpulan bahwa manusia merupakan transformasi dari makhluk seperti kera yang tergolong dalam satu super familia yang disebut Homonoidea dan kemudian bercabang-cabang menjadi tiga familia yaitu, Parapithecidae, Pongidae (Chimpanse, gorilla dan orang utan termasuk kelompok ini)

¹⁷ Pratiwi, dkk, *Biologi* ...hlm. 143.

¹⁸ Mutasi adalah perubahan genetik (gen atau kromosom) dari suatu individu yang bersifat menurun.

¹⁹ Lajnah Pentashih Mushaf al-Qur'an, Badan Litbang, Diklat Kementerian Agama RI, LIPI, *Tafsir Ilmi* ... hlm. 9-10.

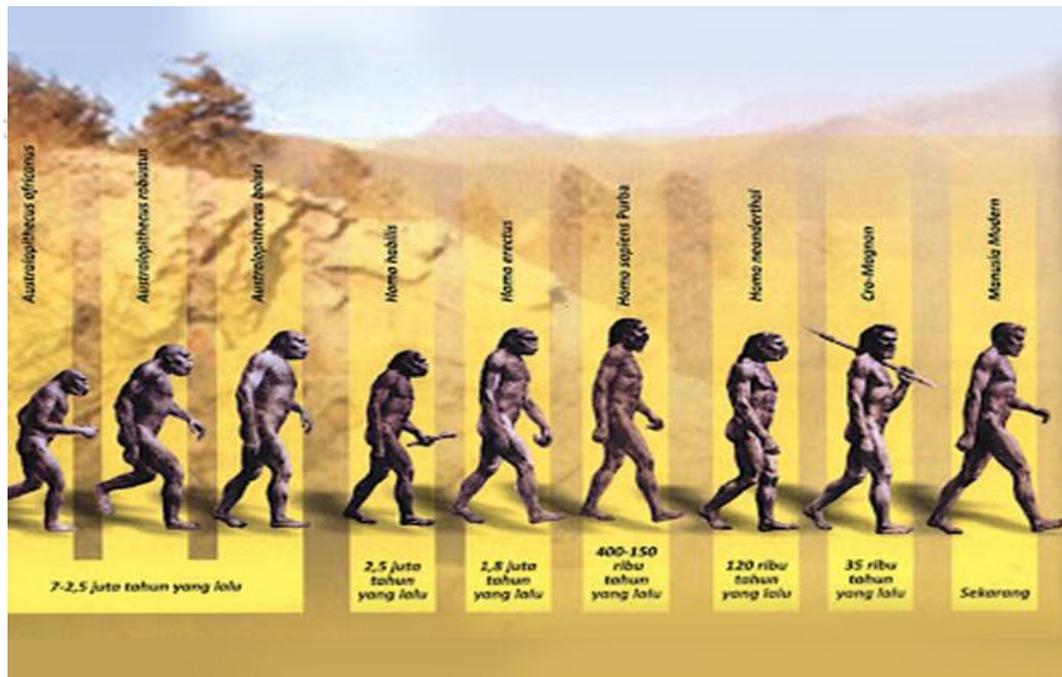
dan Hominidae (termasuk Ramaphitecus, Australophithecus, Phithecantropus atau Homo Erectus, manusia Neandertal, manusia Cro-Magnon dan manusia modern). Para pakar palaentologi tidak pernah mengatakan bahwa manusia berevolusi dari orang utan atau gorilla atau simpanse, yang telah umum diakui adalah bahwa manusia berevolusi dari makhluk berbentuk seperti momyet yang disebut Ramaphitecus kira-kira antara 9 sampai 14 juta tahun yang lalu. Ramaphitecus termasuk familia yang berbeda yang disebut Hominidae, sementara orang utan, gorilla dan simpanse dikelompokkan ke dalam familia Pongidae. Pendahulu manusia modern disebut manusia prasejarah termasuk Ramaphitecus, Australophithecus, Phithecantropus atau Homo Erectus, manusia Neandertal, manusia Cro-Magnon. Semua makhluk ini sudah musnah²⁰.

Ramaphitecus secara pelan-pelan berevolusi menjadi Australophithecus dan kemudian Ramaphitecus punah. Australophithecus berevolusi menjadi Phithecantropus, dari Phithecantrois menjadi manusia Neandertal, dari manusia Neandertal menjadi manusia Cro-Magnon dan akhirnya dari manusia Cro-Magnon menjadi manusia modern. Paling sedikit ada empat denominator utama yang dipakai untuk menetapkan proses perubahan transformasi morfologi dari pendahulu ke pengganti berikutnya, hal ini mencakup, alat pengunyah (rahang atas dan rahang bawah termasuk gigi geligi), wajah, tengkorak dan isinya, alat gerak²¹.

Berikut gambar terkait teori Darwin mengenai evolusi manusia,

²⁰ Ahmad as- Shouwy, *Mukjizat al-Qur'an dan as-Sunnah tentang Iptek*, Gema Insani Press, Jakarta, 1997, hlm.261.

²¹ *Ibid.*, hlm. 262.



Gambar evolusi manusia menurut teori Darwin²²

Gambar di atas telah memaparkan evolusi manusia yang di kemukakan Darwin dari masa ke masa dalam kurun waktu jutaan tahun. Makhluk hidup yang paling rendah tingkatannya berevolusi menjadi makhluk hidup tingkat tinggi hingga berevolusi menjadi manusia .²³

3. Teori tentang Penciptaan Manusia Menurut al-Qur'an

Penciptaan manusia berasal dari dua kata yakni penciptaan dan manusia. Penciptaan berakar dari kata cipta yang mendapat imbuhan pe-dan -an, sedangkan cipta sendiri dapat diartikan sebagai akal, daya pikir dan imajinasi²⁴. Cipta dalam kamus besar Bahasa Indonesia dapat diartikan sebagai kesanggupan, pikiran untuk mengadakan sesuatu yang baru, angan-angan yang kreatif, sedangkan penciptaan dapat diartikan

²²Biologi Media Center, *Evolusi: Pemahaman Teori dan Bukti Evolusi*, <http://biologimediacentre.com/evolusi-pemahaman-teori-dan-bukti-evolusi/>, 24 September 2016, pukul 09.30 WIB

²³*Ibid.*,

²⁴ Mangunswito, *Kamus Saku Ilmiah Populer*, Widyatamma Pressindo, Jakarta, 2011, hlm. 100.

proses, perbuatan cara menciptakan²⁵. Manusia dalam kamus besar Bahasa Indonesia dapat diartikan makhluk yang berakal budi (mampu menguasai makhluk lain), insan²⁶.

Manusia dalam pandangan kebendaan (materialis) hanyalah merupakan sekepal tanah di bumi. Manusia dalam pandangan kaum materialism, tidak lebih dari kumpulan daging, darah, urat, tulang, urat-urat darah dan alat pencernaan. Manusia dalam pandangan Islam ialah makhluk yang mulia dan terhormat di sisi-Nya, yang diciptakan Allah dalam bentuk yang amat baik. Manusia diberi akal dan hati, sehingga dapat memahami ilmu yang diturunkan Allah, berupa al-Qur'an menurut sunah Rasul. Manusia banyak dibicarakan dalam al-Qur'an mengenai sifat-sifat dan potensinya, dalam hal ini al-Qur'an menunjukkan beberapa kelemahan manusia yang harus dihindarinya, dan beberapa kemuliaan manusia, di samping menunjukkan bahwa makhluk ini mempunyai potensi untuk menempati tempat tertinggi sehingga ia terpuji, atau berada ditempat yang rendah sehingga ia tercela²⁷.

Allah telah merencanakan agar manusia memikul tanggung jawab kekhalfahan di bumi, untuk maksud tersebut di samping tanah (jasmani) dan ruh Ilahi (akal dan ruhani), makhluk ini dianugerahi pula potensi untuk mengetahui nama dan fungsi benda-benda alam. Manusia ialah makhluk yang berkemampuan untuk menyusun konsep-konsep, mencipta, mengembangkan, dan mengemukakan gagasan serta melaksanakannya. Potensi ini adalah bukti yang membungkamkan malaikat, yang tadinya merasa wajar untuk dijadikan khalifah di bumi, dan karenanya mereka bersedia sujud kepada Adam. Selain itu, manusia juga mendapatkan petunjuk-petunjuk keagamaan²⁸.

²⁵Tim Penyusun Kamus Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa, Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Kedua*, Balai Pustaka, Jakarta, 1989, hlm. 191.

²⁶*Ibid.*, hlm. 629.

²⁷ Quraish Shihab, *Wawasan al-Qur'an: Tafsir Tematik atas Pelbagai Persoalan Umat*, Mizan, Bandung, 1996, hlm. 372-373.

²⁸ *Ibid.*,

Menurut Murtadha Munthahhari manusia juga mempunyai segi-segi positif dan negatif . Segi-segi positif manusia yakni,

1. Manusia adalah khalifah Tuhan di bumi,
2. Dibandingkan dengan semua makhluk yang lain, manusia mempunyai kapasitas intelegensia yang paling tinggi,
3. Manusia mempunyai kecenderungan dekat dengan Tuhan, dengan kata lain manusia sadar akan kehadiran Tuhan jauh di dasar sanubari mereka. Jadi segala keraguan dan keingkaran kepada Tuhan muncul ketika manusia menyimpang dari fitrah mereka sendiri,
4. Manusia dalam fitrahnya memiliki sekumpulan unsur surgawi yang luhur, berbeda dengan unsur-unsur badani yang ada pada binatang, tumbuhan, dan benda-benda alam nyata dan metafisis, antara rasa dan nonrasa (materi), antara jiwa dan raga,
5. Penciptaan manusia benar-benar telah diperhitungkan secara teliti, bukan suatu kebetulan, karenanya manusia merupakan makhluk pilihan,
6. Manusia bersifat bebas dan merdeka. Mereka diberi kepercayaan penuh oleh Tuhan, diberkahi dengan risalah yang diturunkan melalui para Nabi, dan dikaruniai rasa tanggung jawab. Mereka diperintahkan untuk mencari nafkah di muka bumi dengan inisiatif dan jerih payah mereka sendiri, mereka pun bebas memilih kesejahteraan atau kesengsaraan bagi dirinya²⁹
7. Manusia dikaruniai pembawaan yang mulia dan martabat. Tuhan pada kenyataannya telah menganugerahi manusia dengan keunggulan atas makhluk-makhluk lain. Manusia akan menghargai dirinya sendiri hanya jika mereka mampu merasakan kemuliaan dan martabat tersebut, serta mau melepaskan diri mereka dari kepicikan segala jenis kerendahan budi, penghambaan, dan hawa nafsu,

<http://eprints.stainkudus.ac.id>

²⁹ Murtadha Mutahhari, *Perspektif al-Qur'an tentang Manusia dan Agama*, Mizan, Bandung, 1992, hlm. 117.

8. Manusia memiliki kesadaran moral, mereka dapat membedakan yang baik dan yang jahat melalui inspirasi fitri yang ada pada mereka,
9. Segala bentuk karunia dunia diciptakan untuk kepentingan manusia. Jadi manusia berhak memanfaatkan itu semua dengan cara yang sah,
10. Tuhan menciptakan manusia agar mereka menyembah-Nya dan tunduk patuh kepada-Nya menjadi tanggung jawab utama mereka,
11. Setiap realitas yang tersembunyi akan dihadapkan kepada manusia semesta setelah mereka meninggal dan selubung ruh mereka disingkapkan,
12. Manusia tidaklah semata-mata tersentuh oleh motivasi-motivasi duniawi saja, dengan kata lain, kebutuhan bendawi bukanlah satu-satunya stimulus baginya, lebih dari itu mereka selalu berupaya untuk meraih cita-cita dan aspirasi-aspirasi yang lebih luhur dalam hidup mereka, dalam banyak hal manusia tidak mengejar satu pun tujuan kecuali mengharap keridaan Allah³⁰.

Beberapa paparan tersebut dapat disimpulkan bahwa al-Qur'an menggambarkan manusia sebagai suatu makhluk pilihan Tuhan, sebagai khalifah-Nya di muka bumi serta sebagai makhluk yang di dalam dirinya ditanamkan sifat mengakui Tuhan, bebas, terpercaya, rasa tanggung jawab terhadap dirinya maupun alamsemesta, serta karunia keunggulan atas alam semesta, langit, dan bumi. Manusia dipusakai dengan kecenderungan ke arah kebaikan maupun kejahatan. Kemajuan mereka dimulai dari kelemahan dan ketidakmampuan, yang kemudian bergerak ke arah kekuatan, tetapi itu tidak akan menghapuskan kegelisahan mereka, kecuali jika mereka dekat dengan Tuhan dan mengingat-Nya. Kapasitas mereka tidak terbatas, baik dalam kemampuan belajar maupun dalam menerapkan ilmu. Mereka memiliki suatu keluhuran dan martabat naluriah. Motivasi dan pendorong mereka dalam banyak hal tidak bersifat

³⁰ *Ibid.*, hlm. 119-121.

kebendaan, akhirnya mereka dapat secara leluasa memanfaatkan rahmat dan karunia yang dilimpahkan kepada mereka, namun pada saat yang sama, mereka harus menunaikan kewajiban mereka kepada Tuhan³¹. Adapun segi-segi negatif manusia juga dibicarakan dalam al-Qur'an, seperti pada firman Allah,

كَلَّا إِنَّ الْإِنْسَانَ لِرَبِّهِ لَكَنَّاظٍ ﴿٦﴾ أَنْ رَأَاهُ اسْتَغْنَىٰ ﴿٧﴾

*Artinya: “ Sekali-kali tidak ! Sungguh manusia itu benar-benar melampaui batas (6). Apabila melihat dirinya serba cukup (7) ”*³²

Menurut al-Maraghi dalam tafsirnya, ayat tersebut membicarakan tentang manusia yang keluar dari batasan yang telah digariskan kepadanya. Ia membangkang dan takabur kepada Tuhannya, gemar menyakiti orang lain serta merasa lebih tinggi dari manusia yang lain. Padahal mereka telah di beri nikmat yang begitu banyak, dengan kemurahan Allah keagungan dan kebaikan-Nya, Dia mengajarkan kepada manusia berbagai hal yang belum pernah diketahuinya, dan melimpahkan kepadanya berbagai ilmu pengetahuan, sehingga ia berkuasa atas makhluk bumi lainnya. Tetapi manusia melupakan nikmat Allah yang melimpah kepadanya dan tatkala merasa dirinya kaya, ia menjadi keras, sombong dan takabur.³³ Itulah gambaran salah satu dari beberapa segi-segi negatif manusia, ia sering dan mudah melupakan nikmat yang di berikan Allah sehingga berperilaku keras, sombong dan takabur.

Manusia secara umum diciptakan dari *nutfah*, yakni setetes cairan. *Nutfah* laki-laki dan wanita yang saling berpadu dan menjadi satu kesatuan secara sempurna, yang di dalam al-Qur'an dinyatakan sebagai *nutfah amsyaj*.³⁴

³¹ *Ibid.*, hlm 121-122.

³² Al-Qur'an, Surat al-'Alaq, ayat 6-7, Yayasan Penyelenggara Penterjemah al-Qur'an, *al-Qur'an dan Terjemahnya*, Sinar Baru Algesindo, Bandung, 2008, hlm. 904.

³³ Ahmad Mushthafa al-Maraghi, *Tafsir al-Maraghi Juz 30*, Terj. Bahrn Abubakar, PT. Karya Toha Putra, Semarang, 1993, hlm. 352.

³⁴ Muhammad Ali Albar, *Penciptaan Manusia ...* hlm. 1.

إِنَّا خَلَقْنَا الْإِنْسَانَ مِنْ نُطْفَةٍ أَمْشَاجٍ نَبْتَلِيهِ فَجَعَلْنَاهُ سَمِيعًا بَصِيرًا ﴿٢٠﴾

REPOSITORI
Artinya : “ Sungguh, Kami telah menciptakan manusia dari setetes mani yang bercampur yang Kami hendak mengujinya (dengan perintah dan larangan), karena itu Kami jadikan dia mendengar dan melihat”³⁵.

Menurut Ibnu Katsir, Allah menceritakan keadaan manusia, dalam ayat tersebut bahwa Dia telah menciptakannya dan mengadakannya ke alam wujud ini, padahal sebelumnya dia bukanlah merupakan sesuatu yang di sebut-sebut karena terlalu hina dan sangat lemah, yakni bercampur baur. *Amsyaj* artinya sesuatu yang sebagian darinya bercampur baur dengan sebagian yang lain, yaitu air mani laki-laki dan air mani perempuan apabila bertemu dan bercampur, kemudian tahap demi tahap berubah dari suatu keadaan kepada keadaan yang lain dan dari suatu bentuk ke bentuk yang lain. Hal yang sama telah dikatakan. Kemudian Allah menjadikan untuknya pendengaran dan penglihatan sebagai sarana baginya untuk melakukan ketaatan dan kedurhakaan³⁶.

Pakar-pakar embriologi menegaskan bahwa setelah terjadi pembuahan (*amsyaj*), maka *nutfah* tersebut berdempet di dinding rahim, dan inilah yang dimaksud oleh al-Qur’an dengan ‘*alaqah*. Kata ‘*alaqah* dalam kamus-kamus bahasa mempunyai banyak arti, antara lain segumpal darah, atau sejenis cacing yang terdapat di dalam air, bila diminum dapat melengket di tenggorokan. Kata ‘*alaqah* akar katanya ‘*aliqa* yang berarti tergantung atau melengket. Al-Qur’an menggunakannya dalam konteks uraiannya tentang reproduksi manusia, yaitu ketika *nutfah* tersebut melengket di dinding rahim. Kemudian segumpal darah menjadi segumpal daging, yang dalam al-Qur’andisebut sebagai *mudghah*³⁷.

³⁵ Al-Qur’an, Surat al-Insān ayat 2, Yayasan Penyelenggara Penterjemah al-Qur’an, *al-Qur’an dan Terjemahnya*, Sinar Baru Algesindo, Bandung, 2008, hlm. 856.

³⁶ Al-Imam Abul Fida Ismail Ibnu Katsirad-Dimasyqi, *Tafsir Ibnu Katsir Juz 29 : al-Mulk- al-Mursalat*, Terj. Bahrn Abu Bakar, Sinar Baru Algesindo, Bandung, 2010, hlm. 371-372.

³⁷ Quraish Shihab, *Mukjizat al-Qur’an: Ditinjau dari Aspek Kebahasaan, Isyarat Ilmiah, dan Pemberitaan Gaib*, Mizan, Bandung, 1997, hlm. 170.

Secara harfiah berarti sepotong daging yang telah dikunyah, dalam al-Qur'an *mudghah* di bagi menjadi dua yakni, *mudghah mukhallaq* dan *mudghah ghair mukhallaqah*. Penafsiran *mukhallaq* dan *ghair mukhallaqah* menunjuk pada pembentukan organ-organ (*mukhallaq*), penghentian yang terjadi pada tahap ini (*ghairu khallaqah*), dan diferensiasi yang terjadi pada *ghair mukhallaqah* dan berlanjut sepanjang hidup³⁸. Setelah itu proses pembentukan tulang dan otot dari *mudghah*. Al-Qur'an dengan jelas menyatakan bahwa *mudghah* adalah perubahan menjadi tulang-tulang dan tulang-tulang tersebut dibungkus oleh otot-otot (daging)³⁹. Tahap pembentukan ini jelas sangat penting, dimulai dengan bentuk seperti daging atau permen karet dengan lekukan dan tonjolan seperti bekas digigit. Masa *mudghah* dengan cepat berubah menjadi sesuatu dengan bakal organ yang mulai tampak, walaupun bentuk manusia belum kelihatan secara jelas. Kemudian dalam waktu singkat beberapa hari, pada akhir minggu ke-6, terbentuk tulang-tulang yang merubah penampakan secara drastis menjadi mirip manusia. Setelah selesainya pembalutan tulang dengan *lahm* (otot dan daging), bentuk manusia semakin jelas. Otot mengambil posisi di sekeliling tulang di sekujur tubuh, dengan demikian bagian-bagian embrio yang semula terpisah-pisah telah saling terhubung. Seiring dengan selesainya fase pembentukan otot, embrio manusia pun mulai dapat bergerak⁴⁰.

Al-Qur'an menguraikan proses kejadian manusia yang kemudian dikonfirmasi oleh temuan-temuan ilmu pengetahuan (sains).

a. Sperma dan sel telur

Cairan yang dihasilkan laki-laki disebut air mani yang terdiri dari sperma, yaitu bentuk yang menjadikan pembuahan dan merangsang

³⁸ Muhammad Ali Albar, *Penciptaan Manusia...* hlm.2.

³⁹ *Ibid.*, hlm.3.

⁴⁰ Lajnah Pentashih Mushaf al-Qur'an, Badan Litbang, Diklat Kementerian Agama RI, LIPI, *Tafsir Ilmi ...* hlm.89 dan 91.

terjadinya kontraksi pada rahim. Sel telur atau ovum adalah reproduktif pada wanita⁴¹.

b. Rahim

Rahim atau uterus adalah tempat bagi embrio dan janin untuk tumbuh dan berkembang. Rahim ialah tempat yang aman karena posisinya terlindung dan terletak antara tulang panggul serta tertopang dengan kuat di kedua sisinya oleh otot-otot, pada saat yang sama membebaskan rahim untuk bergerak dan tumbuh hingga beberapa ratus kali ukuran asalnya yang terjadi pada puncak masa kehamilan atau sesaat sebelum proses melahirkan⁴².

c. Pembentukan *'alaqah*

Setelah lima jam dalam bentuk zigot yang merupakan sel utama manusia yang mengandung 46 kromosom, sifat-sifat gen dominan dan resesif diturunkan kepada bakal janin. Zigot kemudian membelah diri tanpa merubah ukuran dan bergerak melalui tabung fallopi, suatu tabung yang menghubungkan indung telur dan rahim. Zigot selanjutnya menempelkan diri pada dinding rahim. Proses pembuahan dan perjalanan zigot hingga menempel pada dinding rahim memerlukan waktu enam jam⁴³.

Transformasi dari *nutfah* menjadi *'alaqah* berlangsung sekitar sepuluh hari, diakhiri dengan terbentuknya zigot yang menempel pada dinding rahim. Tahapan kemudian terjadi dari tahap *'alaqah* menjadi *mudghah* hanya dalam dua hari yaitu pada hari ke-24 hingga ke-26⁴⁴.

d. Pembentukan *mudghah*

Tahapan *mudghah* ditandai dengan bermulanya pertumbuhan dan pembiakan sel yang luar biasa. Segumpal daging ini terdiri dari sel-sel

⁴¹ Lajnah Pentashih Mushaf al-Qur'an, Badan Litbang, Diklat Kementerian Agama RI, LIPI, *Tafsir Ilmi...* hlm. 81.

⁴² *Ibid.*, hlm. 84.

⁴³ *Ibid.*, hlm. 85.

⁴⁴ *Ibid.*, hlm.87.

atau jaringan-jaringan yang sudah maupun yang belum mengalami diferensiasi. Pada tahapan ini, beberapa organ mulai terbentuk, seperti mata, lidah dan bibir. Pada minggu ke-5 jantung mulai berdetak. Embrio juga sudah mulai mengembangkan plasenta yakni suatu bentukan tabung yang masuk ke dalam dinding rahim dan mengalirkan oksigen serta makanan dari darah ibu ke tubuh janin⁴⁵.

e. Pembentukan tulang

Tahap pembentukan tulang ini jelas sangat penting, dimulai dengan bentuk seperti daging, atau permen karet dengan lekukan dan tonjolan seperti bekas digigit. Masa *mudghah* dengan cepat berubah menjadi sesuatu dengan bakal organ yang mulai tampak, walaupun bentuk manusia belum kelihatan secara jelas. Kemudian dalam waktu singkat beberapa hari, pada akhir minggu ke-6, terbentuk tulang-tulang yang merubah penampakan secara drastis menjadi mirip manusia.

Pada minggu ke-7 bentuk manusia makin nyata dengan bermulanya pembentukan kerangka. Masa ini sekitar hari ke-40 hingga 45. Bentuk seperti manusia masih belum tampak sampai dengan akhir minggu ke-8. Pada masa ini bentuk tangan dan kaki sudah mulai tampak⁴⁶.

f. Pembentukan otot

Setelah selesainya pembalutan tulang dengan *lahm* (otot dan daging), bentuk manusia semakin jelas. Otot mengambil posisi di sekeliling tulang di sekujur tubuh, dengan demikian bagian-bagian embrio yang semula terpisah-pisah telah saling terhubung. Seiring dengan selesainya fase pembentukan otot, embrio manusia pun mulai dapat bergerak⁴⁷.

g. Perkembangan janin

Pada akhir minggu ke-8 perkembangan jauh lebih cepat dari pada fase-fase sebelumnya. Embrio berubah menjadi makhluk yang sangat

⁴⁵ *Ibid.*, hlm. 88-89.

⁴⁶ *Ibid.*, hlm. 89.

⁴⁷ *Ibid.*, hlm. 91.

berbeda dari sebelumnya. Ukuran kepala, badan, dan kaki mulai menyesuaikan antara minggu ke-9 sampai minggu ke-12. Pada minggu ke-10 organ kelamin bagian luar mulai tampak. Tulang tengkorak yang semula lunak pada minggu ke-12 mulai mengeras. Lengan dan jari mulai dapat dibedakan pada minggu yang sama.

Ukuran berat janin bertambah dengan cepat. Bersamaan dengan berkembangnya otot, janin sudah mulai dapat menggerakkan diri. Ketika umur janin mencapai 16 minggu, ia sudah dapat menangkap dengan jari-jarinya, kakinya sudah dapat digunakan untuk menyepak dan bahkan sudah dapat jungkir balik. Pada masa ini, bagian organ dan sistem tubuh janin sudah berfungsi.

Janin siap hidup di luar rahim mulai minggu ke-22 sampai 26, yakni setelah masa kehamilan lebih dari 6 bulan. Pada masa ini, organ pernafasan sudah siap berfungsi normal. Begitu pula sistem syaraf sudah mampu mengatur suhu tubuh janin. Indera yang pertama kali berkembang pada akhir fase embriologi ini adalah pendengaran. Janin sudah dapat mendengar pada usia 24 minggu. Sedangkan indera penglihatan baru berkembang pada minggu ke-28, ketika bagian retina mulai sensitif terhadap cahaya⁴⁸.

B. Hasil Penelitian Terdahulu

Selama penulis menelusuri atau membaca literatur tentang penciptaan manusia dalam al-Qur'an, sudah banyak dilakukan di antaranya, Farid Khasani⁴⁹, Jurusan Akidah Filsafat, Fakultas Ushuluddin dan Filsafat, Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta, dengan judul skripsi "*Mitologi Penciptaan Manusia dalam Perspektif Ali Syari'ati*" dalam skripsinya ia membahas tentang penciptaan manusia menurut Ali Syari'ati. Penciptaan manusia disini ialah penciptaan manusia pertama yakni Adam. Konsep Ali Syari'ati dalam rumusan mitos penciptaan manusia (Adam) yakni fenomena Adam merupakan kesiapan Allah Swt. untuk memberikan amanat-

⁴⁸ *Ibid.*,

⁴⁹ Skripsi, Jurusan Akidah Filsafat, UIN Syarif Hidayatullah, 2011, tidak dipublikasikan

Nya sebagai khalifah Allah, sebagai pengganti hukum Allah di muka bumi. Jadi diciptakannya Adam yakni dengan tujuan untuk menjadi khalifah di bumi, sebagai pengganti hukum Allah.

Muhammad Chamdan⁵⁰, jurusan Tafsir Hadis, Fakultas Ushuluddin Institut Agama Islam Negeri Walisongo Semarang, dengan judul skripsi “*Penafsiran Ibnu ‘Asyur terhadap Ayat-Ayat Penciptaan Manusia (Studi Analisis Kitab Tafsir Tahrir Wa al- Tanwir)*”. Dalam skripsinya ini, ia membahas tentang penafsiran ayat-ayat tentang penciptaan manusia menurut Ibnu ‘Asyur dalam kitab tafsir Tahrir Wa al-Tanwir. Sebagaimana penafsiran Ibnu ‘Asyur terkait tentang ayat-ayat penciptaan manusia dari tanah terdapat dalam surat Ali Imrān ayat 59, dalam surat al-Mu’minūn ayat 12-14, dinyatakan bahwa manusia diciptakan dari sari pati tanah basah yaitu sperma dan ovum, lalu menjadi zigot yang ditempatkan ditempat yang kokoh, pada surat al-Qiyāmah ayat 37 diinformasikan bahwa manusia berasal dari zigot yang terbentuk dari mani. Ketika Ibnu ‘Asyur menafsirkan ayat-ayat penciptaan manusia Beliau menggunakan pendekatan penafsiran dengan kebahasaan.

Berbeda dengan penelitian di atas penelitian ini memfokuskan tentang penafsiran ayat-ayat penciptaan manusia menurut Nasr Hamid Abu Zayd.

C. Kerangka Berpikir

Kejadian manusia menurut sains, berasal dari proses fertilisasi yang terjadi di tuba fallopi. Ovum berada pada tuba fallopi hingga 12 jam. Jika selama waktu tersebut tidak dibuahi oleh sperma, maka dia akan mati dan dikeluarkan bersamaan dengan darah menstruasi. Jika terjadi fertilisasi, sperma bersatu dengan ovum maka dia akan melepaskan bahan genetiknya yang semula tersimpan dalam kepalanya. Saat itu pula ovum membangun dinding tebal yang tidak memungkinkan sperma lain masuk. Setelah terjadi fertilisasi, terbentuklah zigot. Kemudian zigot bergerak menuju uterus dan melewati tuba fallopi sambil membelah secara mitosis. Kemudian zigot

⁵⁰ Skripsi, Jurusan Tafsir Hadits, IAIN Walisongo Semarang, 2010, tidak dipublikasikan

mengalami pertumbuhan menjadi embrio dan berkembang menjadi fetus. Selanjutnya fetus akan mengalami pertumbuhan.

Kejadian manusia menurut teori Darwin, manusia berasal dari pendahulunya yang sudah punah, manusia merupakan transformasi dari makhluk seperti kera yang tergolong dalam satu super familia yang di sebut Homonoidea, dan kemudian bercabang-cabang menjadi tiga familia yaitu, Parapithecidae, Pongidae (Chimpanse, gorilla dan orang utan termasuk kelompok ini) dan Hominidae (termasuk Ramaphitecus, Australophithecus, Phithecantropus atau Homo Erectus, manusia Neandertal, manusia Cro-Magnon dan manusia modern) Ramaphitecus secara pelan-pelan berevolusi menjadi Australophithecus dan kemudian Ramaphitecus punah. Australophithecus berevolusi menjadi Phithecantropus, dari Phithecantrois menjadi manusia Neandertal, dari manusia Neandertal menjadi manusia Cro-Magnon dan akhirnya dari manusia Cro-Magnon menjadi manusia modern.

Penciptaan manusia menurut al-Qur'an berasal dari setetes cairan (*nutfah*) laki-laki dan perempuan yang saling bercampur menjadi satu kesatuan. Kemudian *nutfah* menjadi '*alaqah* (segumpal darah) yang menempel di dinding rahim, kemudian menjadi *mudghah* (segumpal daging). Selanjutnya menjadi tulang-tulang dan kemudian tulang-tulang itu di bungkus dengan otot dan daging. Selanjutnya dalam waktu yang singkat terbentuk tulang- tulang yang merubah penampakan secara drastis menjadi manusia.